Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia
Volume 10 Nomor 1 Tahun 2024
Tersedia Online: https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR
p-ISSN. 2460-9722 | e-ISSN. 2622-8297

PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DENGAN POLA ASUH DEMOKRATIS

Affan Yusra[1], Dinny Rahmayanty[2], Nuramita[3], Erna Rahmawati Hatijah[4], Dwi Kurnia Sari[5]

[1,2,3,4,5]Universitas Jambi

Co- Author: affan15yusra@unja.ac.id - 083134565113

Info Artikel
- **Masuk :** 20/10/2023
- **Revisi :** 04/03/2024
- **Diterima :** 16/04/2024

Alamat Jurnal
- https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/index

Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia ***disseminated below*** https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

Abstract: *This article discusses the influence of democratic parenting on the formation of children's character, the aim of which is for us to know what impacts the application of democratic parenting has on children, both good and bad. The author uses the literature observation method to summarize the results from various references which are then differentiated based on the type of research from each source used as a reference. In this context, democratic parenting patterns have positive and negative impacts on the formation of children's character, positive impacts include tolerance, independence, superior personality, the ability to share, respect for differences, and an attitude of not imposing the will of others. The impact of democratic parenting on children's social and emotional development includes children's ability to make friends easily, be willing to collaborate, show independence, and be willing to share.*

Keywords: *Formation; character; children; democratic parenting*

PENDAHULUAN

Pola asuh demokratis sebagaimana disampaikan Hurlock dalam Solikhah (2021) berfokus pada pembinaan pendidikan anak. Orang tua kerap kali memberikan wawasan, pengertian, dan argumen untuk menolong anak memahami alasan sikap yang diharapkan. Waruan dalam Utami (2009) dalam Masni (2017), gaya pengasuhan demokratis orang tua mencakup unsur kasih sayang, percakapan, kontrol, dan menuntut kedewasaan. Watson (Windyastati, 2001) dalam Masni (2017) mengidentifikasi aspek-aspek yang mempengaruhi pola pengasuhan demokratis, yaitu nilai-nilai yang dipercaya orang tua, kepribadian, asosiasi aspek sosial ekonomi dan jenjang pendidikan.

Menurut Syaiful (Masni, 2017), ia mengatakan bahwa cara pengasuhan demokratis ialah pengasuhan yang utama dibandingkan dengan cara pengasuhan lainnya. Pengasuhan demokratis ini menekankan pada penghormatan terhadap kelonggaran anak, meskipun kelonggaran tersebut tidak bersifat paten, dan selalu disertai dengan bimbingan pengertian orang tua terhadap anaknya. Dengan arti lain, dalam pengasuhan demokratis, anak mempunyai kebebasan untuk mengutarakan pendapatnya dan melakukan apapun yang diinginkannya, asalkan mengikuti batasan yang diberlakukan oleh orang tuanya. Orang tua juga senantiasa mengasih nasehat dan bimbingan pemahaman kepada anaknya.

Tanda-tanda pengasuhan demokratis, sebagaimana dijelaskan oleh Syaiful (Masni, 2017), tergambar dalam berbagai pola perilaku. Pertama-tama, pola asuh ini dimulai dengan keyakinan akan keberhargaan manusia di dunia. Orang tua mengarahkan perhatiannya untuk menyelaraskan kebutuhan dan tujuan pribadi dengan kebutuhan anaknya. Mereka dengan bahagia menerima dan menghargai pendapat, saran, serta kritik yang datang dari anak-anaknya. Sikap toleransi tampak ketika orang tua menghadapi kesalahan anak, mereka menganggap kesalahan sebagai kesempatan untuk mendidik tanpa menghalangi kebebasan berkreasi, berinovasi, dan berinisiatif. Selain itu, lebih menekankan pada kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama. Dalam hal pencapaian, orang tua berusaha agar anak-anaknya mampu mencapai kesuksesan melebihi diri mereka sendiri.

Pola pengasuhan demokratis ini memberikan dampak positif seperti membuat anak menyetujui kritik, menghormati orang lain, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, dan bisa bertanggung jawab dalam kehidupan sosialnya. Penting untuk diingat bahwa dalam proses membesarkan anak, orang tua seringkali menerapkan banyak gaya pengasuhan yang berbeda-beda, dengan kecenderungan tertentu ke arah model yang lebih dominan dan lebih sesuai dengan situasi keluarganya.

Menurut Pratiwi (2020) yang dikutip dalam penelitian oleh Marintan & Priyanti (2022), pola asuh demokratis memiliki potensi dalam membantu anak menjadi individu yang bertanggung jawab, mengembangkan keterampilan kepemimpinan, dan memperhatikan hubungan antar individu. Pendidikan demokratis menciptakan lingkungan di mana anak merasa dihargai, dicintai, didukung, dan dilindungi oleh orang tua, sehingga membantu dalam membentuk kepribadian yang ramah, percaya diri, dan mandiri sambil selalu memperhatikan lingkungan sekitarnya.

Selain itu, Fitriah & Jahada (2020) menekankan bahwa pengasuhan demokratis berpotensi menghasilkan anak yang pandai bergaul, berpikiran terbuka, dan sangat prososial. Model pengasuhan ini, sebagaimana disampaikan oleh Salwiah & Asmuddin (2022) dalam penelitian oleh Marintan & Priyanti (2022), dianggap sebagai sistem cara asuh yang layak

dilaksanakan oleh orang tua karena memberikan dasar yang kuat dalam membentuk karakter yang baik pada anak.

Dalam artikel ini penulis bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pola asuh demokratis mempengaruhi pembentukan kepribadian anak.

METODE

Pendekatan dalam penulisan artikel ini adalah tinjauan literatur. Proses tinjau pustaka melibatkan pencarian dan evaluasi dokumen dari berbagai sumber seperti buku, majalah, dan publikasi terkait dengan topik penelitian (Marzali, 2016). Data dianalisis menggunakan pendekatan naratif review yang diuraikan oleh Ferrari (2015) sebagaimana dijelaskan dalam penelitian oleh Pratama & A'isyah (2021). Metode tinjauan naratif digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan merangkum literatur yang telah diterbitkan sebelumnya, dengan tujuan menghindari duplikasi dan mengeksplorasi bidang penelitian yang belum terjamah. Informasi dalam artikel ini dikumpulkan melalui aplikasi Harzing Publish or Perish dalam rentang tahun 2008 hingga 2022, lalu dikategorikan berdasarkan jenis penelitian dan jenis jurnal. Diskusi dalam artikel ini akan bergantung pada temuan penelitian dan kesimpulan yang diambil dari referensi, yang kemudian akan dikembangkan dalam bahasa yang sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut beberapa jurnal yang berkaitan dengan pembentukan karakter melalui pola asuh demokratis yang dijadikan sumber dari penulisan artikel ini. Adapun jurnal-jurnal yang dijadikan sumber dalam artikel ini yaitu:

Berdasarkan Penelitian Kuantitatif
Metode Deskriptif

NO	JUDUL	TAHUN	METODE	HASIL
1	Kepercayaan diri, kematangan emosi, pola asuh orang tua demokratis dan kenakalan remaja	2012	Subjek (penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa)	Subyek penelitian menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang besar antara kepercayaan diri, perkembangan mendalam, contoh pengasuhan aturan mayoritas, dan kesalahan remaja secara bersamaan.
2	Pembentukan karakter melalui pola asuh demokratis untuk mencegah kecanduan *Gadge*t remaja di era revolusi industri	2020	Penelitian kuantitatif	Hasil hipotesis ini menyiratkan bahwa ada korelasi negatif yang kuat antara bagaimana remaja awal melihat cara asuh demokratis dan tingkat kecanduan gadget. Penelitian ini mengungkapkan bahwa semakin positif pandangan remaja pada cara asuh demokratis orang tua, semakin rendah kecenderungan mereka

				untuk kecanduan gadget. Sebaliknya, semakin negatif pandangan terhadap pola asuh demokratis, semakin tinggi kecenderungan kecanduan gadget.

Menurut hasil penelitian kuantitatif dalam pendekatan deskriptif, ditemukan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kematangan emosi dan pola pengasuhan orang tua yang demokratis dengan perilaku kenakalan remaja. Selain itu, ditemukan bahwa pola asuh demokratis juga berperan signifikan dalam membantu individu mengendalikan penggunaan gadget. Semakin positif persepsi individu terhadap pola asuh demokratis, semakin tinggi kemungkinan mereka terjerumus dalam kecanduan gadget.

Metode Korelasional

NO	JUDUL	TAHUN	METODE	HASIL
1	Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pola Asuh Demokratis Ayah dan Ibu dengan Perilaku Disiplin Remaja	2008	Penelitian kuantitatif	Dari data analisis yang kami lakukan, dapat disimpulkan bahwa disiplin remaja dapat dipengaruhi oleh penilaian positif remaja terhadap cara pengasuhan demokratis yang dilakukan oleh ayah dan ibunya.
2	Hubungan Pola Asuh Demokratis Dan Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Prososial Pada Remaja	2013	Penelitian kuantitatif	Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa ada hubungan penting antara contoh pengasuhan berdasarkan popularitas wali dan tingkat kebebasan anak. Pada akhirnya, semakin adil gaya pengasuhan orang tua terhadap anak, maka anak tersebut akan semakin bebas.
3	Hubungan Pola Asuh Demokratis Terhadap Kemandirian Anak si Taman Kanak-Kanak El-Hijaa Tambak Sari Surabaya	2015	Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif.	“Temuan dari studi ini Terbukti adanya hubungan antara pola pengasuhan yang berkeadilan dengan derajat kebebasan anak di TK El-Hijaa Tambak Sari Surabaya.
4	Hubungan Pola Asuh Demokratis	2017	Penelitian Kuantitatif	Kecerdasan emosional anak dapat tumbuh dan berkembang

	dan Konsep Diri Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional			jika didukung oleh lingkungan, yang paling berperan adalah keluarga karena keluarga adalah tempat pertama di mana anak belajar dan memahami emosi. Penelitian KagaN menekankan bahwa kurangnya perhatian orang tua terhadap aspek emosional anak menjadi masalah dalam keluarga modern, dan hal ini dapat menghambat perkembangan kecerdasan emosional anak.
5	Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Kemandirian Anak Di Kelompok A Paud IT Bina Iman Kabupaten Bengkulu Utara	2017	Penelitian Kuantitatif	Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ada korelasi signifikan dengan tingkat kemandirian anak. Ini berarti semakin baik penerapan pola asuh demokratis, semakin meningkat pula tingkat kemandirian anak.
6	Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis dengan Disiplin Belajar Pada Siswa di SMA Negeri 1 Labuapi	2018	Penelitian Kuantitatif	Bimbingan dan Konseling memiliki kapasitas untuk memberikan dukungan kepada siswa dalam mengatasi berbagai masalah, termasuk masalah disiplin belajar dan nilai-nilai yang dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Tujuannya adalah membantu siswa beradaptasi di lingkungan sekolah sehingga hubungan yang erat dan positif dapat terbentuk.
7	Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Perilaku Seksual Prankah Pada Remaja di Denpasar dan Badung	2018	Penelitian Kuantitatif	Cara pengasuhan demokratis memiliki hubungan dengan sikap seksual pranikah remaja di Denpasar dan Badung. Hubungan ini tergolong lemah dan bersifat negatif, yang mengindikasikan bahwa hubungan antara keduanya tidak begitu kuat. Dengan kata lain, ketika pengasuhan

				demokratis tinggi, sikap seksual pranikah cenderung rendah, dan sebaliknya.
8	Hubungan pola asuh demokratis orang tua dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar	2019	Penelitian Kuantitatif	Adanya hubungan antara xara pengasuhan demokratis orang tua dan pencapaian akademik siswa, yang melibatkan pendidikan anak dengan cara bahwa orang tua menetapkan aturan yang memperhitungkan situasi dan kebutuhan anak.
9	Hubungan kecerdasan emosi dan pola asuh demokratis dengan strategi coping adaptif pada mahasiswa tingkat akhir	2019	Penelitian Kuantitatif	Terdapat kekuatan yang serius dalam hubungan antara tingkat kapasitas untuk memahami masyarakat pada tingkat yang lebih dalam dan pemanfaatan pengasuhan berbasis suara dan pemanfaatan metode bertahan hidup yang serbaguna.
10	Hubungan antara pola asuh demokratis dengan altruisme pada mahasiswa sebuah Universitas Swasta di Bekasi	2021	Penelitian Kuantitatif	1. Sebanyak 78 mahasiswa di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, atau sekitar 76,5% dari mereka, menerima pola asuh demokratis yang tinggi. 2. Mayoritas mahasiswa, yaitu 51 dari mereka atau sekitar 50%, memiliki tingkat altruisme yang rendah. 3. Penelitian ini menghasilkan bahwa tidak terdapat hubungan baik antara cara pengasuhan demokratis dan tingkat altruisme pada mahasiswa.
11	Hubungan pola asuh demokratis dengan perilaku asertif pada remaja	2021	Penelitian Kuantitatif	Terdapat hubungan baik antara cara pengasuhan demokratis dan sikap asertif pada remaja.
12	Hubungan pola asuh demokratis dengan interaksi sosial pada remaja yang menggunakan *smartphone* di	2021	Penelitian Kuantitatif	Cara pengasuhan demokratis yang dilakukan orang tua memiliki dampak positif pada interaksi sosial remaja yang menggunakan smartphone. Pola ini membantu remaja

	SMAN yogyakarta	X		menjadi lebih disiplin, mandiri, memiliki kendali diri, serta membangun hubungan yang baik dengan keluarga dan masyarakat.

Ini merupakan hasil dari sejumlah penelitian yang menyelidiki hubungan diantara metode orang tua membimbing anak dengan berbagai aspek perilaku dan perkembangan remaja, serta konsekuensinya. Penelitian tahun 2008 menemukan bahwa remaja yang melihat cara pengasuhan demokratis dari orang tua cenderung lebih disiplin. Pada tahun 2013, penelitian menyatakan bahwa pola asuh demokratis juga memiliki hubungan baik dengan sikap prososial remaja. Pada tahun 2015, penelitian menunjukkan bahwa cara pengasuhan demokratis juga memengaruhi kemandirian anak di taman kanak-kanak. Penelitian 2017 menyoroti peran penting keluarga dalam perkembangan kecerdasan emosional anak. Namun, kurangnya perhatian orang tua terhadap aspek emosi anak dapat berdampak negatif. Penelitian lain di tahun yang sama menunjukkan hubungan positif antara pola asuh demokratis dan kemandirian anak di PAUD.

Tahun 2018 menekankan peran bimbingan dan konseling dalam menyelesaikan permasalahan disiplin belajar dan hubungannya dengan pola asuh demokratis. Namun, ada temuan yang menyatakan bahwa cara pengasuhan demokratis berhubungan negatif dengan perilaku seksual pranikah pada remaja. Penelitian tahun 2019 mengaitkan pola asuh demokratis dengan prestasi belajar siswa, serta menemukan hubungan positif antara kecerdasan emosional dan cara pengasuhan demokratis dengan strategi penanganan adaptif pada mahasiswa. Pada tahun 2021, penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan positif yang signifikan antara pola asuh demokratis dan perilaku altruisme pada mahasiswa di universitas swasta, tetapi ada hubungan positif dengan sikap asertif pada remaja. Penelitian pada tahun yang sama menyoroti dampak cara pengasuhan demokratis pada interaksi sosial remaja yang menggunakan smartphone. Penelitian-penelitian ini memberikan pemahaman tentang peran pola asuh demokratis dalam berbagai aspek perkembangan dan perilaku remaja.

Metode Ex Post Facto

NO	JUDUL	TAHUN	METODE	HASIL
1	Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak	2017	Subjek (penelitian yang digunakan yaitu anak dan remaja)	Cara pengasuhan demokratis memengaruhi perkembangan sosial-emosional anak dengan positif, mendorong anak menjadi individu yang sosial, mandiri, dan berbagi. Sebaliknya, pola asuh permisif dapat menghasilkan perilaku manja, mudah marah, dan kurang mandiri, sementara pola asuh otoriter dapat membuat anak cenderung

				pasif dan kurang berani dalam mengambil keputusan.
2	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Pola Asuh Demokratis, dan Interpersonal Terhadap Sikap Remaja	2018	Penelitian ini merupakan penelitian ex post facto	Penerapan pola asuh demokratis dalam tingkat moderat memiliki dampak negatif yang signifikan pada perilaku kenakalan remaja, yang berarti semakin kuat cara pengasuhan demokratis diterapkan, semakin rendah tingkat kenakalan remaja.
3	Peran pola asuh demokratis dan kelekatan anak dengan orang tua terhadap kenakalan remaja di SMK Negeri 1 Kalasan	2019	Penelitian Kuantitatif	Penerapan pola asuh demokratis dengan tingkat moderat secara signifikan mengurangi perilaku kenakalan remaja. Ini berarti semakin kuat cara pengasuhan demokratis diterapkan, semakin rendah tingkat kenakalan remaja.
4	Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua terhadap Cara Bergaul Anak: Studi di Desa Derik, Susukan, Banjarnegara	2019	Penelitian Kuantitatif	Penerapan cara pengasuhan demokratis oleh orang tua berpengaruh baik pada kemampuan sosial anak. Keluarga yang memberlakukan cara pengasuhan demokratis sering memiliki anak-anak yang ramah dalam pergaulan karena mereka diajarkan untuk menghormati, menghargai hak orang lain, memahami tanggung jawab, dan berperilaku adil.
5	Pengaruh pola asuh demokratis terhadap keterampilan sikap toleransi anak usia 5-6 tahun di TK	2022	Penelitian Kuantitatif	Menerapkan cara pengasuhan demokratis berperan penting dalam mengembangkan kemampuan toleransi anak usia dini, membantu mereka membangun karakter kuat, menghormati perbedaan, dan tidak memaksa kehendak pada orang lain.

Metode ex post facto menunjukkan bahwa cara pengasuhan demokratis berdampak positif pada perkembangan sosial-emosional anak. Anak-anak dalam lingkungan demokratis cenderung lebih sosial, kolaboratif, mandiri, dan suka berbagi. Di sisi lain, pola asuh permisif dapat menghasilkan perilaku manja, sementara pola asuh otoriter cenderung membuat anak pasif. Remaja dengan kecerdasan emosional dan dididik dengan pendekatan demokratis cenderung menghindari perilaku seks bebas dan potensi risikonya. Namun, penerapan pola asuh demokratis dengan tingkat moderat dapat berdampak negatif pada tingkat kenakalan remaja. Secara keseluruhan, pola asuh demokratis juga memengaruhi interaksi sosial anak dengan orang lain dan membantu membentuk karakter yang menghormati perbedaan serta tidak memaksakan kehendak pada orang lain.

Berdasarkan Penelitian Kualitatif Deskriptif

NO	JUDUL	TAHUN	METODE	HASIL
1	Bentuk Pola Asuh Demokratis Dalam Kedisiplinan Siswa SD	2016	Penelitian Kualitatif	Berdasarkan hasil observasi lapangan, seluruh orang tua subjek penelitian di MI Miftahul Astar Bedug Kediri sama-sama memberlakukan cara pengasuhan demokratis dalam menjalankan disiplin anak. Melalui pendekatan ini, mereka mencakup semua aspek yang berkontribusi pada perkembangan perilaku moral anak, termasuk kedisiplinan. Ini mencakup hal seperti memberlakukan aturan yang disepakati antara orang tua dan anak, memberikan kebebasan dengan tanggung jawab kepada siswa, dan berbagai aspek lainnya.
2	Pola Asuh Demokratis Sebagai Upaya Menumbuhkan Kemandirian Anak di Panti Asuhan Dewi Aminah	2020	Penelitian kualitatif	Dalam konteks teori kemandirian anak, penting dicatat bahwa kemandirian anak dapat terwujud ketika pengasuhan yang bersifat demokratis diterapkan, yang kemudian mendorong perkembangan sikap kemandirian pada anak-anak di panti asuhan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa melalui pengasuhan demokratis dan interaksi sosial

				bersama teman, anak-anak memiliki waktu untuk memperoleh pengetahuan belajar yang nyata, dan sebagai hasilnya, mereka mampu membuat keputusan yang tepat.

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif deskriptif di lapangan, ditemukan bahwa seluruh orang tua subjek penelitian di MI Miftahul Astar Bedug Kediri menerapkan pola asuh demokratis dalam proses mendisiplinkan siswa. Melalui pendekatan ini, mereka mendukung pembentukan perilaku moral yang positif pada anak-anak, termasuk kedisiplinan, dengan cara merumuskan aturan bersama anak, memberikan kebebasan yang dibarengi tanggung jawab kepada siswa, dan tindakan serupa. Hasil ini sesuai dengan teori kemandirian anak, yang menyatakan bahwa kemandirian dapat berkembang melalui penggabungan pengasuhan demokratis, yang pada akhirnya memicu perkembangan kemandirian pada anak-anak di panti asuhan. Pengasuhan demokratis memungkinkan anak untuk berinteraksi dengan teman sebaya, memberikan pengalaman belajar yang nyata, dan pada akhirnya membantu mereka dalam mengambil keputusan yang tepat.

Metode Studi Kasus

NO	JUDUL	TAHUN	METODE	HASIL
1	Pola Asuh Demokratis, Kepercayaan Diri dan Kemandirian Mahasiswa Baru	2013	Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat korelasi yang sangat signifikan antara penggunaan cara pengasuhan demokratis oleh orang tua dan tingkat kemandirian anak. Dengan kata lain, semakin demokratis cara orang tua mendidik anak, semakin mandiri anak tersebut.
2	Analisis Pola Asuh Demokrtis Orang Tua dan Implikasinya pada Perkembangan Sosial Anak di Desa Koto Iman Kabupaten Kerinci	2021	Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif	Anak-anak di Desa Kota Iman, Kabupaten Kerinci, yang dibesarkan oleh orang tua yang menerapkan cara pengasuhan demokratis menunjukkan kemajuan sosial yang positif. Ini termanifestasi dalam pencapaian kompetensi perkembangan sosial yang signifikan oleh anak-anak tersebut.
3	Analisis pola asuh demokratis terhadap	2022	Penelitian kualitatif	Selama masa pandemi, orang tua memberlakukan cara

	perkembangan sosial dan emosional anak di masa pandemi *covid-19*	pengasuhan demokratis sebagai pendekatan pengasuhan. Pengasuhan demokratis adalah instrumen yang sangat berharga dalam konteks ini, karena memberikan anak kesempatan dan kebebasan untuk membuat pilihan yang benar.

Berdasarkan hasil studi kasus, penelitian mengungkapkan hubungan yang sangat kuat antara penggunaan cara pengasuhan demokratis oleh orang tua dan tingkat kemandirian anak-anak. Dengan kata lain, semakin demokratis pendekatan orang tua dalam pengasuhan anak, semakin mandiri anak-anak tersebut. Temuan ini juga menunjukkan bahwa anak-anak di Desa Koto Iman, Kabupaten Kerinci, yang tumbuh dalam lingkungan dengan pengasuhan demokratis, menunjukkan perkembangan sosial yang positif. Ini tercermin dalam kemampuan sosial yang telah diperlihatkan oleh anak-anak tersebut. Selama masa pandemi, pola asuh demokratis menjadi semakin penting dalam mendidik anak. Pendekatan ini memberikan anak kesempatan dan kebebasan untuk membuat pilihan tindakan yang bijak, terutama dalam situasi yang tidak biasa.

Berdasarkan Metode kepustakaan (library research)

NO	JUDUL	TAHUN	METODE	HASIL
1	Smart parenting demokratis dalam membangun karakter anak	2017	Penelitian kepustakaan (library research)	Membentuk karakter positif pada anak adalah tanggung jawab yang sangat penting bagi orang tua. Penerapan pola asuh demokratis, yang memiliki efektivitas nilai-nilai tertentu, adalah metode yang dapat digunakan untuk memperkuat pembentukan karakter anak.

Dalam penelitian kepustakaan (library research) ditekankan bahwa orang tua memegang peranan kunci dalam membentuk karakter positif pada anak-anak. Penggunaan pola asuh demokratis yang memiliki efektivitas dalam nilai-nilainya dapat dijadikan sarana untuk membentuk karakter anak-anak.

Pembahasan

Berdasarkan referensi dari beberapa artikel, cara pengasuhan demokratis orang tua memiliki dampak positif pada karakter anak. Anak-anak yang dibesarkan dengan pendekatan ini cenderung memiliki karakteristik seperti tingkat toleransi yang tinggi, kekuatan pribadi, serta kemampuan menghormati perbedaan dan tidak memaksakan kehendak.

Selain itu, pola asuh demokratis juga berkaitan positif dengan perilaku asertif anak, di mana anak dapat dengan terbuka dan jujur mengungkapkan perasaan dan pendapat mereka tanpa rasa cemas, sambil tetap menghormati orang lain. Selain berdampak baik pada karakter anak, pola asuh demokratis juga memengaruhi interaksi sosial anak dalam masyarakat, menghasilkan kepribadian yang hangat dan penuh penghargaan terhadap hak orang lain.

Penerapan pola asuh demokratis juga dapat mengurangi perilaku kenakalan remaja, termasuk perilaku seksual pranikah, karena mendukung perkembangan perilaku moral seperti disiplin dan keterlibatan anak dalam pengambilan keputusan. Dalam penggunaan smartphone, pola asuh demokratis memengaruhi interaksi sosial remaja, membuat mereka lebih disiplin, mandiri, dan mampu mengontrol diri, yang berdampak positif pada hubungan dengan keluarga dan teman-teman. Sebaliknya, pola asuh permisif dan otoriter dapat menghasilkan perilaku yang kurang menguntungkan pada anak.

PENUTUP

Hasil dan pembahasan dalam artikel tentang pola asuh demokratis dan pembentukan karakter anak menunjukkan bahwa pengasuhan demokratis berhubungan positif dan signifikan dengan pembentukan karakter anak. Pola asuh ini membantu anak menjadi lebih toleran terhadap orang lain, mandiri, bertanggung jawab, disiplin, bermoral, dan rendah hati. Pola asuh demokratis juga berpengaruh pada interaksi sosial remaja dalam penggunaan smartphone, membantu mereka menjadi lebih disiplin, mandiri, dan mampu mengendalikan diri, yang pada gilirannya mendukung hubungan yang baik dengan keluarga dan masyarakat sekitar. Dampak pengasuhan demokratis pada perkembangan sosial dan emosional anak mencakup kemampuan anak untuk dengan mudah berteman, bersedia berkolaborasi, menunjukkan kemandirian, dan mau berbagi. Sebaliknya, pola asuh permisif dapat menghasilkan perilaku manja, mudah marah, enggan berbagi, dan kurang kemandirian. Sedangkan pola asuh otoriter dapat membuat anak kurang berani dalam mengambil keputusan, lebih pendiam, dan selalu bergantung pada perintah orang lain.

REFERENSI

Almannur. (2019). Peran Pola Asuh Demokratis Dan Kelekatan Anak Dengan Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja Di Smk Negeri 1 Kalasan. *Jurnal ISLAMIKA*, *2*(1), 23–33.

Anggraeni, N., Andriani, S., Muliawati, S., & Faozi, C. (2018). Konsep Psychological Well-Being serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, *2*(2), 51–56. http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling

Asiyah, N. (2013). Pola Asuh Demokratis, Kepercayaan Diri dan Kemandirian Mahasiswa Baru. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, *2*(2), 108–121.

Azizah, I. N. (2019). Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua terhadap Cara Bergaul Anak: Studi di Desa Derik, Susukan, Banjarnegara. *Yinyamg: Jurnal Studi Islam, Gender, Dan Anak*, *14*(2), 329–345. https://doi.org/10.24090/yinyang.v14i2.2019.pp329-345

Danni Rosada, U. (2019). Hubungan Pola Asuh Demokratis Orangtua Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Fokus Konseling*, *5*(2), 116–124. https://doi.org/10.26638/jfk.808.2099

Fatchurahman, M. (2012). *Kepercayaan Diri, Kematangan Emosi, Pola Asuh Orang Tua Demokratis dan Kenakalan Remaja* (Vol. 1, Issue 2).

Fella, M., & Damayanti, N. (2019). Hubungan Kecerdasan Emosi dan Pola Asuh Demokratis dengan Strategi Coping Adaptif pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, *1*(2), 191–197. http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/

Filisyamal, J., Hariyono, & Ramli, M. (2016). Tersedia secara online EISSN: 2502-471X Bentuk Pola Asuh Demokratis Dalam Kedisiplinan Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *1*(4), 668–672.

Husna, A., & Suryana, D. (2021). Analisis Pola Asuh Demokrtis Orang Tua dan Implikasinya pada Perkembangan Sosial Anak di Desa Koto Iman Kabupaten Kerinci. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(3), 10128–10140.

Imam Muhadi, A. (2015). Hubungan Pola Asuh Demokratis Terhadap Kemandirian Anak Di Taman Kanak-Kanak El-Hijaa Tambak Sari Surabaya. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, *4*(1).

Jumiati, T., Zahro Romas, M., & Rohyati, E. (2021). Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Interaksi Sosial pada Remaja yang Menggunakan Smartphone di SMAN X Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, *17*(2), 30–38.

Kartika, D., Putu, I. G. A., & Budisetyani, W. (2018). Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di Denpasar Dan Badung. *Jurnal Psikologi Udayana*, *5*(1), 63–71.

Khairiyaturrizkyah, & Nuraeni. (2018). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Disiplin Belajar Pada Siswa Di Sma Negeri 1 Labuapi. *Jurnal Realita*, *3*(5), 560–566.

Kurniawati Husada, A. (2013). Hubungan Pola Asuh Demokratis Dan Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Prososial Pada Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, *2*(3), 266–277.

Marintan, D., & Priyanti, N. Y. (2022). Pengaruh Pola Asuh Demokratis terhadap Keterampilan Sikap Toleransi Anak Usia 5-6 Tahun di TK. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(5), 5331–5341. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.3114

Masni, H. (2017). Peran Pola Asuh Demokratis Orangtua Terhadap Pengembangan Potensi Diri Dan Kreativitas Siswa. *Jurnal Ilmiah UNiversitas Batanghari*, *17*(1), 58–74.

Pandia, W. H., Munir, A., & Azis, A. (n.d.). *Hubungan Harga Diri Siswa Dan Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa*.

Patimbangi, A. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Pola Asuh Demokratis, dan Interpersonal Terhadap Sikap Remaja. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, *3*(2). https://doi.org/10.25217/ji.v3i2.339

Pratama & Aísyah. (2021). Narrative Review: Ultrasound Berpengaruh dalam Menurunkan Nyeri pada Plantar Fascitis. *Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*.

Primayana, K. H., & Dewi, P. Y. A. (2020). Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Intensitas Penggunaan Gawai pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1), 710. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.697

Rahma, I. A. (2008). Hubungan antara persepsi terhadap pola asuh demokratis ayah dan ibu dengan perilaku disiplin remaja. *Lentera pendidikan*, *11*(1), 69–82.

Restiani, S., Saparahayuningsih, S., & Ardina, M. (2017). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Kemandirian Anak Di Kelompok A Paud It Bina Iman Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Potensia*, *2*(1), 23–32.

Rozana, A. A., Wahid, A. H., & Muali, C. (2018). Smart Parenting Demokratis Dalam Membangun Karakter Anak. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, *4*(1), 1–16. https://doi.org/10.14421/al-athfal.2018.41-01

Sari, A. M. S., Fakhriyah, F., & Pratiwi, I. A. (2021). Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Anak Usia 10-12 Tahun. *Jurnal Basicedu*, *5*(4), 2513–2520. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1222

Sari, D. P., Istiana, I., & Wahyuni, N. S. (2021). Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Perilaku Asertif Pada Remaja. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, *2*(2), 148–157. https://doi.org/10.51849/j-p3k.v2i2.111

Septiani, W. (2017). Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Konsep Diri Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional. *Indonesian Journal Of Guidance And Counseling: Theory And Application*, *6*(3), 22–26. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk

Solikhah, R. (2021). Prosiding Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo "Pengembangan Potensi Anak Usia Dini"

Suteja, J., & Yusriah. (2017). Dampak pola asuh orang tua Terhadap perkembangan sosial-emosional. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, *3*(1), 1–14. www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady

Syahrul, S., & Nurhafizah, N. (2022). Analisis Pola Asuh Demokratis terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(6), 5506–5518. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.1717

Tabi'in, A. (2020). Pola Asuh Demokratis sebagai Upaya Menumbuhkan Kemandirian Anak di Panti Asuhan Dewi Aminah. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, *3*(1), 30. https://doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9581

Thasya Sona, P., Fahrudin, A., & Abdillah, R. (2021). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Altruisme Pada Mahasiswa Sebuah Universitas Swasta Di Bekasi. *Journal of Social Work and Social Services*, *2*(2), 93–101.

Widayani, S., & Astuti, K. (2020). Pembentukan Karakter Melalui Pola Asuh Demokratis Untuk Mencegah Kecanduan Gadget Remaja Di Era Revolusi Industri 4.0. *Psycho idea*, *18*(1), 74–81.